

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, A., Triadianti, dan Sugiyanta. (2015). Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah dan Padi Gogo dengan Pemberian Pupuk Hayati Berbasis Bakteri Pemacu Tumbuh di Tanah Masam. *Jurnal IPB* Vol. 20(3): 299-235.
- Azmi. C., Hidayat. dan Wiguna. G. (2011). Pengaruh Varietas dan Ukuran Umbi Terhadap Produktivitas Bawang Merah. *Jurnal Hortikultura* 21 (3):206-213.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Produksi Tanaman Bawang Merah*.
- Basuki R.S. (2009). Analisis Kelayakan Teknis dan Ekonomis Teknologi Budidaya Bawang Merah dengan Benih Biji Botani dan Benih Umbi Tradisional. *Jurnal Hortikultura* 19(2): 214-227.
- Danapriatna, N., T. Samarmata dan I. Z. Nursinah. (2012). Memulihkan Kesehatan Tanah Sawah Melalui Aplikasi Pupuk Hayati Penambat N dan Kompos Jerami Padi. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah* Vol. 3 No. Juni 2012
- Erythrina. (2011). *Pembenihan dan Budidaya Bawang Merah*. Prosiding Seminar Nasional. Inovasi Teknologi Pertanian: Mendukung Ketahanan Pangan dan Swasembada Beras Berkelanjutan di Sulawesi Utara. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara.
- Feriadi. (2015). *Budidaya Tanaman Bawang Merah Diluar Musim : Teknologi Unggulan Mengantisipasi Dampak Perubahan Iklim*. BPTP Bangka Belitung.
- Gardner, F., R.B Pearce and R. L. Mitchell. (1991). *Physiology of Crop Plants (Fisiologi Tanaman Budidaya: Terjemahan Herawati Susilo)*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Gunarto, L. dan L. Nurhayati. (1994). Karakterisasi dan Identifikasi Bakteri Pelarut Fosfat pada Tanah-Tanah di Indonesia. Makala disampaikan dalam: Balai Penelitian Tanaman Pangan. Bogor, 29- 30 Maret 1994.
- Habi, et al. (2018). Ketersediaan Fosfat, Serapan Fosfat, dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea Mays L.*) Akibat Pemberian Kompos Granul Ela Sagu dengan Pupuk Fosfat pada Inceptisol. *Jurnal Ilmu Budidaya Tanaman*
- Hapsoh. H dan Yaya. (2011). *Budidaya Bawang Merah*. Medan. USU Press.
- Hassani, F., A.Ahmad., M.Ardakani., A.Hamidi and F. Paknejad. (2015). Effectiveness of phosphate solubility bacteria inoculation for improving phosphorus absorption and root growth indies. *Biological*, 7(1): 199– 205.

- Hoolish., Murniyanto. E dan Wasonawati. C. (2014). Pengaruh Tinggi Bedengan pada Dua Varietas Lokal Bawang Merah (*Allium esculonicum* L.). *J. Agrovigor* 7(2):86-89.
- Irawan, D. (2010). *Bawang Merah dan Pestisida*. Badan Ketahanan Pangan Sumatera Utara. Medan.
- Koumoutsis, A., et al. (2004). Structural and Functional Characterization of Gene Clusters Directing Nonribosomal Synthesis of Bioactive Cyclic Lipopeptides in *Bacillus amyloliquefaciens* Dtrain FZB42. *J. Bacteriology* 186(4): 1084-1096.
- Lakitan. B. (2008). *Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Latarang dan Syukur. (2006). Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) Pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang. *Jurnal Agroland* 13 (3): 265 - 269
- Meksy, Dianawati. (2004). *Pengaturan Tinggi Bedengan Bawang Merah Dan Penggunaan Pupuk Kandang Sapi Pada Sistem Tumpang Sari Bawang Merah Dan Padi Dimjusim Penghujan*. Institut Pertanian Bogor.
- Muhammad, K dan Ani. S. (1991). *Bawang Merah Sumenep Bawang Merah Lokal Komersial*. Dalam: Info Agribisnis Trubus No. 46 Tahun IV Oktober 1992.
- Purnama, E. (2010). Pengaruh Pemotongan Umbi Bibit dan Dosis Kompos *Azolla* sp. Terhadap Pertumbuhan dan Hasil tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). [Skripsi]. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Banten.
- Ponmuration, P. and C. Gopi. (2006). In Vitro Production of Growth Regulators and Phosphatase Activity by Phosphate Solubilizing Bacteria. *African Journal of Biotechnology* 4: 348-350.
- Priest, F. G., et al. (1987). *Bacillus amyloliquefaciens* sp. nov. norn, rev. *International Journal of Systematic Bacteriology*. Jan 1987: 69-71 p.
- Putra, A. (2018). Pemanfaatan Bakteri *Bacillus Amyloliquefaciens* untuk Meningkatkan Efisiensi Pemupukan Phosphat pada Tanaman Padi Metode SRI. [SKRIPSI]. Padang. Universitas Andalas.
- Rahayu, K. (1990). *Enzim Mikroba*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, PAU Pangan dan Gizi. Bogor: Institut Pertanian Bogor. 108 Hal.
- Rahayu, E. & V.A. Nur Berlian. (2007). *Bawang Merah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahman, E. (2017). Pertumbuhan dan Hasil Umbi Bibit Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) pada Pemberian Beberapa Bahan Organik dan Pupuk NPK Phonska. (Skripsi). Padang: Program Study Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas.

- Sulistiyowati. (2011). Pengantar Ilmu dan Metodologi. Yogyakarta. Citra Aji Pratama.
- Sulistyo, T. (2011). Pengaruh Jumlah Tingkat dan Jumlah Lubang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan Sistem Vertikultur. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Setyawan, F. (2017). Pengaruh *Bacillus subtilis* dan Bahan Organik terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.). Jurnal Ilmiah HijauCendekia 2(1): 21-28.
- Subba Rao, N. S. (1982). Biofertilizer in Agriculture. New Delhi: Oxford and IBHPublishing Co.
- Suriani, N. (2012). Budidaya Bawang Merah. Yogyakarta. Cahaya AtmaPustaka.
- Thakuria, D., et al. (2004). Characterization and Screening of Bacteria from Rhizosphere of Rice Grown in Acidic Soil of Assam. Current Sci 86 (7): 978-985.
- Thoyyibah, S. (2014). Pengaruh Dosis Pupuk Fosfat terhadap Pertumbuhan, KomponenHasil, Hasil, dan Kualitas Benih Dua Varietas Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) padaInceptisol Jatinangor. Agric. Sci J- Vol. 1(4): 111-121.
- Tjitrosoepomo, G. (2010). Taksonomi Umum. Yogyakarta. Gajah Mada UniversityPress. 149 Hal.
- Wibowo, S. (1999). Budidaya Bawang. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wibowo, S. (2007). Budidaya Bawang Merah. Penebar Swadaya. Jakarta. 212hal
- Widyasari, N. M., R. Kawuri., dan I. K. Muksin. (2013). Pengaruh pH Media Pertumbuhan terhadap Ketahanan dari *Rhizobium* sp. pada Tanah yang Bersifat Asam.Jurnal Biologi 17(2) : 56-60.
- Wizna, H. A., et al. (2007). Selection and Identification of Cellulase- Producing BacteriaIsolated from the Litter of Mountain and Swampy Forest. Journal Microbiology Indonesia 1(3): 135-139.
- Yulhendrik, M. F., M. Kasim., dan A. Syarif. (2022). Pemberian BeberapaDosis Bakteri *Bacillus amyloliquefaciens* untuk Efisiensi Pemupukan Fosfat Tanaman PadiMetode SRI. Jurnal Agrohita 7(1) : 363-37